

Redesign Interior Asian Spa Center di Bali

Elita Catharina., Martino Dwi Nugroho, Poppy F.Nilasari
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: elitacatharina@gmail.com; martino.dwinugroho@yahoo.com; popie.nilasari@yahoo.com

Abstrak— Kesibukan dan gaya hidup metropolitan masyarakat saat ini menuntut pemikiran yang kritis serta gerak aktif sering kali menjadi penyebab kelelahan fisik dan tekanan pikiran sehingga dapat memicu stress dan depresi. Untuk itu dibutuhkan adanya suatu sarana yang dapat memberikan fasilitas revitalisasi diri yang memberikan rasa nyaman dan tenang secara fisik dan psikis. Dalam penulisan pengantar karya tugas akhir ini, penulis membahas mengenai perancangan interior sebuah spa center yang menghadirkan suasana beberapa negara pioner teknik revitalisasi diri seperti Jepang, China, Thailand, dan Indonesia. Mengambil konsep khas dari tiap negara, dimulai dari penciptaan ruang revitalisasi yang mendukung proses rejuvinasi dari setiap client yang datang, dengan mengoptimalkan desain bergaya eklektik yang memberikan kesan tradisional dan modern, Asian Spa Center ini diharapkan dapat menjadi satu-satunya tempat spa yang menawarkan rejuvinasi diri melalui sebuah kultur budaya negara yang bersifat tradisional dan khas serta dapat menjawab kebutuhan masyarakat Surabaya saat ini dalam hal relaksasi dan rekreasi akibat kejenuhan dan stress yang dirasakan.

Kata Kunci— Asian Spa, traditional Spa, Revitalisasi, Interior Spa

Abstrac— *Busyness and metropolitan lifestyle society today command critical thinking and active motion are often the cause of physical fatigue and pressure so that cause stress and depression. For it is necessary needs a tool that can provide the facilities of revitalization which provide comfort, tranquility and peace physical and psychological. Taking the concept of each country who is the pionerr of rejuvenating techniques like Japan, China, Thailand and Indonesia. Starting from the creating atmosphere that support the revitalization of the Rejuvenating of every client who comes, to optimize the natural modern design that gives the impression of relaxed , calm and hommy. Asian Spa Center is expected to be the only place that offers Rejuvenating spa themselves through a culture, and a country which is traditional and typical and also can satisfy the current needs of the Surabaya society in terms of relaxation and recreation because of tired and stress.*

Keyword— Asian Spa, Traditional Spa, Revitalition, Interior Spa

I. PENDAHULUAN

Spa Center merupakan tempat yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan gaya hidup masyarakat dimana masyarakat urban semakin *modern*, serba cepat, serba *instant*,

sistematis dan mekanis. Kesibukan dan gaya hidup metropolitan yang penuh dengan problema memicu ketegangan psikis dikalangan eksekutif muda. Tekanan pekerjaan yang menuntut pemikiran yang kritis serta gerak yang aktif dan juga menyita banyak waktu serta kondisi lingkungan kota yang sangat ramai, sesak, suasana kantor yang menjemukan, lalu lintas yang padat munculnya ketegangan psikis. Kelelahan fisik dan tekanan pikiran acapkali menjadi menu sehari-hari. Suasana kehidupan seperti ini dapat memancing stress dan depresi.

Dengan situasi kota yang sangat padat dan banyak tuntutan hidup membuat banyak orang merasa stress dan tertekan, menuntut setiap pekerja untuk selalu dalam kondisi prima sehingga membutuhkan kestabilan fisik dan psikis. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi kesehatan manusia, makin banyak manusia yang tidak memperhatikan kesehatannya karena terlalu banyak aktivitas yang harus dikerjakan sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk memperhatikan kesehatannya. Makin tinggi tingkat pencaharian dan karir masyarakat kota Surabaya terlebih dikalangan menengah keatas berdampak negatif terhadap tingkat stress seseorang. Hal ini merupakan bukti bahwa semakin maju perkembangan sebuah kota, semakin banyak permasalahan yang muncul terkait kehidupan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya olahraga dan kesehatan salah satunya.

Dengan adanya fenomena kehidupan masyarakat yang penuh dengan hiruk pikuk serta tuntutan, membuat banyak masyarakat ingin menghabiskan hari liburanya untuk berekreasi dan bersantai bahkan tidak jarang, banyak orang melakukan *rejuvinasi* melalui sebuah teknik spa yang mana saat ini, mulai diminati masyarakat. Ada juga beberapa orang yang melakukan *rejuvinasi* dengan cara tamasya, menikmati suasana yang baru dan santai.

Bali merupakan salah satu daerah tujuan para turis, turis dalam negeri ataupun turis luar negeri. Banyak orang memilih Bali sebagai tempat berlibur melepas semua kepenatan dan kejenuhan. Banyak sarana rekreasi ditawarkan di Bali dari mulai kebudayaan yang unik dan menarik, hingga permainan-permainan laut yang mengasyikkan serta pemandangan yang dapat dinikmati dipulau ini. Pulau Bali saat menjadi salah satu kawasan wisata mendunia yang merupakan sumber devisa negara Indoensia. Banyak wisatawan mancanegara datang ke Bali untuk berlibur. Oleh karena itu, Bali bisa dijadikan sebagai lokasi Asian Spa Center.

Konsep Asian Spa Center, menghadirkan sebuah sarana relaksasi yang mengadopsi beberapa karakter spa dari beberapa negara pioner teknik Spa yang ada di Asia. Diantaranya adalah, Jepang, China, Thailand dan Indonesia. Negara-negara tersebut memiliki karakter teknik spa yang

berbeda namun masih memiliki kesamaan dalam tujuannya yaitu adalah merelaksasi. *Asian Spa Center* memberikan tawaran kepada customernya untuk bisa memilih Spa dengan gaya-gaya tersebut. Elemen interior didesain khusus untuk menghadirkan suasana yang hampir mirip dengan asal negaranya. Sehingga *customer* dapat menikmati suasana seperti diluar negeri. *Asian Spa Center* ini bisa menjadi icon bagi Bali untuk memperlengkap sarana wisata yang ditawarkan untuk semakin menarik wisatawan asing.

Yang perlu diperharikan dalam *redesign Asian Spa Center* ini adalah Bagaimana merancang *redesign Asian Spa Center* dengan memperhatikan kebutuhan pengguna serta memunculkan karakter *local content* tiap negara. Desain interior adalah proses yang kompleks, yaitu menggabungkan kebutuhan pengguna dengan kualitas ruang yang ada atau diberikan. Maka dari itu para desainer interior perlu memiliki pemahaman besar mengenai material bahan, dan pengerjaan akhir, serta keakraban dengan teknik bangunan dan kesadaran biaya.

II. KONSEP PERANCANGAN

A. Multiconcept

Asian Spa Center mengusung *multiconcept* dalam perancangan interior ruangnya. Yang memunculkan beberapa konsep tradisional dari beberapa negara pioner teknik Spa yaitu Jepang, China, Thailand, Indonesia yang diwakilkan oleh kebudayaan Bali. Multiconcept disini merupakan landasan utama dalam *redesign Asian Spa Center*. *Multiconcept* ini diterapkan dari mulai pembagian layout berdasarkan area-area tertentu sebagai penanda *Multiconcept*. Sehingga layout *Asian Spa Center* dibagi dalam 3 zona, yaitu *Entrance, Treatment Area, Wellness Platform*. Yang selanjutnya *multiconcept* ini diterapkan pada *Treatment Area*. Layout *Treatment Area* dibagi dalam 4 area, yaitu Area Jepang, China, Thailand, Indonesia (Bali). Tiap-tiap area memunculkan karakter interior negaranya sendiri. Berlatar belakang *Multiconcept*, digunakan *style Eklektisme* yang merupakan semacam gaya campuran dalam seni rupa: "peminjaman berbagai gaya dari sumber yang berbeda dan menggabungkan mereka" [5]

B. Asian Rejuvenate

Konsep Desain *Asian Spa Center* adalah *Asian Rejuvenate*. *Asian* sebagai identitas bahwa negara-negara yang merupakan pioner teknik spa adalah merupakan negara bagian Asia. *Rejuvenate* [1] memiliki arti membuat seseorang terlihat dan terasa segar, pulih serta bahagia kembali. Konsep *Asian Rejuvenate* berarti pemulihan fisik dan psikis seseorang melalui kecantikan dan keunikan budaya Asia.

Pengaplikasian konsep dalam desain pada *Asian Spa Center* adalah dengan penciptaan suasana ruang yang dapat membawa jiwa dan raga para tamu terasa rileks dan tenang dengan karakter-karakter khas negara pioner Spa sehingga dapat mencapai konsep *Asian Rejuvenate*. Hal ini diwujudkan dengan pemilihan material, warna dan bentukan elemen interior serta pencahayaan dan penghawaan yang dapat mempengaruhi psikis seseorang. Suasana ruang yang terbentuk adalah hangat dan nyaman. Hangat sebagai lambang

kehangatan hubungan antar negara-negara Asia yang saling bekerja sama antar satu sama lain, selain itu suasana hangat juga dapat mempengaruhi psikologi manusia. Kehangatan membawa psikologi manusia menuju ketenangan dan kenyamanan. Yang selanjutnya diteruskan oleh kenyamanan yang diberikan melalui treatment pamanjaan diri yang khas dari negara pioner spa yang memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing. Kenyamanan diberikan melalui enam indra manusia yaitu indera mata dengan memberikan pemandangan keindahan ruang yang mengidentitaskan kebudayaan negaranya. Indera hidung, dengan penciuman aroma essensial yang menenangkan. Indera telinga, dengan pendengaran musik-musik khas dari negara asalnya. Indera kulit & otot, melalui treatment yang dijalani, indera lidah, dengan makanan / minuman.

Material elemen interior yang digunakan pada pengaplikasian desain *Asian Spa Center* ditentukan berdasarkan material yang digunakan pada negara-negara asal areanya, antara lain :

- Kayu

Material kayu banyak digunakan dengan pemilihan warna kayu sesuai dengan ciri khas tiap negara asalnya sehingga memiliki karakter yang berbeda, tetapi secara universal kayu memberikan kesan kokoh, keagungan, simpel. Kayu memiliki karakteristik alamiah dan memberikan kehangatan pada ruang. Sehingga ruang terasa hangat dan alami. [3]

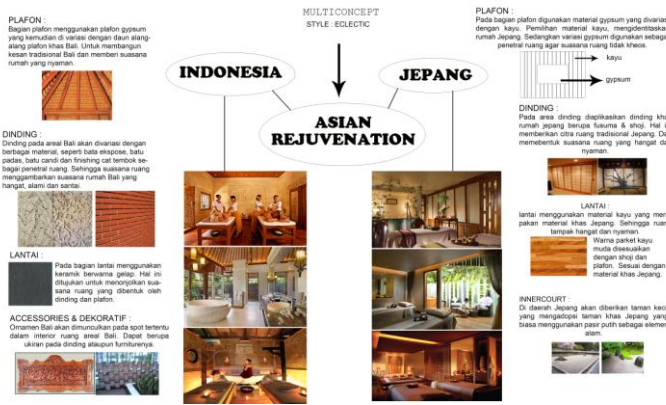
- Batu Alam

Batu alam diaplikasikan dalam ruang untuk memberikan kesan natural pada ruang. Pemilihan jenis batu alam disesuaikan dengan pengaplikasian batu alam pada negara asalnya. [4]

Konsep *Asian Rejuvenate* merupakan konsep dasar redesign *Asian Spa Center*. Areal negara apapun diarahkan untuk mencapai suasana *rejuvenate* secara total.



Gambar 1. Konsep Universal Desain Asian Spa Center



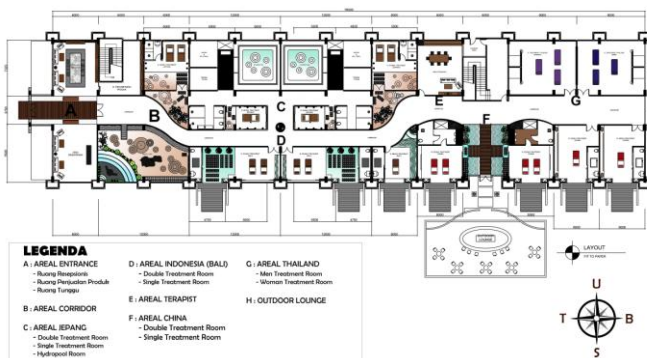
Gambar 2. Konsep Area Indonesia & Jepang Asian Spa Center



Gambar 3. Konsep Area Thailand & China Asian Spa Center

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Layout Asian Spa Center



Gambar 4. Layout Asian Spa Center

Layout *Asian Spa Center* didominasi oleh warna coklat yang memberikan kesan hangat serta penggunaan material-material alam yang memberi kesan natural. Pola Sirkulasi pada layout *Asian Spa Center* adalah dinamis namun searah. Bentuk ruang didominasi oleh bentuk geometris dan tidak banyak bentuk ruang melengkung. Hal ini dimaksudkan agar ruang yang terbentuk lebih efisien dan memperjelas pola sirkulasi utama (corridor).

B. Perspektif Receptionist



Gambar 5. Perspektif Resepsionis Asian Spa Center

Area *Receptionist Asian Spa Center* didominasi dengan warna monokromatik creme hingga coklat. Pemilihan warna ini memberikan kesan *elegant* dan hangat pada ruang. Pemilihan material kayu pada spot-spot tertentu memberikan sedikit aksan pada ruang agar ruang tidak nampak terlalu monotone dan pucat.

Interior *Receptionist* memberikan pencitraan Asia dengan menampilkan karakter khas dari negara yang ditampilkan dalam *Asian Spa* melalui material, ornamen dan warna. Suasana nyaman, santai, hangat dan natural. Hal ini disebabkan karena *Receptionist* didominasi dengan penggunaan warna hangat dengan material alam pada elemen interior ruangan.

Pada lantai menggunakan parket kayu dengan pemilihan warna terang, hal ini merupakan pencitraan interior rumah Jepang yang memberikan kesan bersih dan terang pada ruang. Pada dinding, dominasi menggunakan wallpaper bergaris dengan pemilihan warna creme, wallpaper bergaris vertikal memberikan kesan pada ruang tinggi dan warna creme memberikan kesan kehangatan pada ruang. Pada dinding diaplikasikan juga penggunaan panel kayu, hal ini menambah kesan natural kedalam ruang serta memberikan aksan berwarna pada ruang sehingga ruang tidak tampak pucat. Juga adanya permainan air pada dinding memberikan suasana ruang yang menenangkan. Pada plafon *Receptionist* terdapat permainan *up-down ceiling*, dimana pada *up-ceiling* digunakan *gypsum board* yang kemudian dipasang rangka kayu dengan motif ornamen khas china yang merupakan permainan bentuk geometris untuk memberikan identitas China.

Pencahayaan pada areal *Receptionist* mayoritas menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu downlight dan LED strips untuk memberikan efek drama. Pemilihan warna lampu menggunakan *warm white* sehingga memberikan kesan kuning dan hangat. Pencahayaan alami juga dapat dimanfaatkan pada ruang ini melalui bukaan jendela kaca yang menghadap ke timur, jadi pada pagi hari area ini memperoleh sinar matahari yang cukup.

Penghawaan pada ruang ini secara total menggunakan penghawaan buatan yang dibantu dengan AC sentral sehingga suhu ruang merata dan menyeluruh. Pencitraan *Asian Rejuvenate* diaplikasikan pada ruang *Receptionist* melalui material serta warna.

C. Perspektif Penjualan Produk



Gambar 6. Perspektif Area Penjualan Produk *Asian Spa Center*

Area Penjualan Produk berada bersebelahan dengan *Receptionist*. Interiornya pun masih memiliki *tone* yang sama dengan *Receptionist*. Menggunakan warna monokromatik *creme* sampai coklat. Warna *creme* memberikan efek hangat dan *homie*. Sehingga dapat mempengaruhi suasana hati seseorang untuk bisa menjadi lebih tenang dan nyaman.

Hal yang sangat perlu diperhatikan karena pada ruang ini, tamu dapat melihat-lihat produk yang dijual sehingga display yang dipasang haruslah menarik dan meyakinkan para tamu. Sehingga produk yang hendak dipasarkan disorot secara tunggal sehingga menarik perhatian tamu yang sedang duduk menunggu panggilan.

Pada plafon, menggunakan material *gypsum board* yang kemudian difinishing dengan cat *duco* putih gloss sehingga memberikan kesan bersih, terang dan simple. Pada plafon juga diterapkan ornamen china sebagai identitas *Asian Rejuvenate*. Permainan *hidden lamp* disela-sela *gypsum* dan ornamen china memberikan efek drama pada ruang.

Pada dinding, menggunakan wallpaper bergaris vertikal dengan pemilihan warna *creme* yang memberikan kesan luas dan tinggi pada ruang sehingga ruang tidak nampak sesak. Pada salah satu dinding diaplikasikan bata ekspose yang menjadi aksen pada ruang ini sekaligus memberikan kesan natural pada ruang serta menampilkan kesan Bali yang banyak menggunakan bata ekspose pada rumah adatnya.

Pada lantai, menggunakan parket kayu dengan pilihan warna terang sehingga membuat ruang nampak bersih, terang dan simple.

Pada ruang ini juga diaplikasikan *artwork* yang menjadi pemanis dalam ruang sehingga ruang tidak nampak kosong dan monotone. Furniture yang digunakan pada ruang ini merupakan modern furniture dengan bentuk yang minimalis sebagai penyeimbang dari ornamen yang tercipta dari elemen interior yang ada.

D. Perspektif Japanese Treatment Area



Gambar 7. Perspektif *Japanese Treatment Area*

Area *Japanese Treatment* merupakan salah satu area penting dalam *redesign*. Interior *japanese treatment area* mengadopsi elemen interior yang banyak digunakan pada rumah-rumah kuno Jepang. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan ciri khas arsitektur Jepang sehingga tamu yang memilih *treatment* Jepang dapat merasakan atmosfer Jepang.

Konsep interior pada ruang ini menunjukkan ciri khas interior Jepang dari mulai konsep bentuk, bentuk geometris sebagai dominan dan organik sebagai aksen. Konsep warna, mengambil warna-warna alami seperti putih, abu-abu, coklat, *creme*, hijau, biru. Konsep material, banyak menggunakan material-material alam seperti kayu, bambu, batu koral.

Plafon menggunakan material *gypsum board* yang kemudian difinishing dengan cat *duco* putih gloss sehingga memberikan kesan terang, bersih dan simple. Kemudian diberikan permainan *up-ceiling* yang diberi aksen bentuk *shoji* yang dilengkapi dengan *hidden lamp* untuk memberikan kesan dramatis pada ruang.

Dinding secara dominan menggunakan panel kayu, hal ini memberikan kesan alami pada ruang. Panel kayu ini kemudian di kombinasikan dengan *shoji* dan *fusuma* yang merupakan ciri khas rumah Jepang Hal ini menambah identitas Jepang.

Lantai area Jepang ini dihadirkan keindahan *zen garden* yang berupa pasir putih yang alus dengan alur-alur seperti riakan air, hal ini nampak biasa saja namun memiliki keindahan tersendiri sebagai sesuatu yang dinamis, simple dan alami. Secara dominasi, lantai ruang ini menggunakan parket kayu dengan pilihan warna terang sehingga ruang nampak terang dan hangat.

Secara keseluruhan, ruang ini menggambarkan atmosfer Jepang sehingga tamu yang datang bisa merasa seperti benar-benar ada di Jepang.

E. Perspektif Indonesia (Bali) Treatment Area



Gambar 8. Perspektif Indonesia (Bali) Treatment Area

Area Indonesia merupakan *master peace* pada *Asian Spa Center*, pada area Bali diwujudkan perpaduan tradisional dan modern interior. Tradisional Bali diwujudkan dengan penggunaan karakter interior rumah adat Bali, unsur-unsur dekoratif yang khas dari Bali seperti diaplikasikan pada *vocal point* berupa Gebyok Bali.

Pada plafon, ruang Bali ini menggunakan plafon gypsum yang difinishing cat *duco white gloss*. Hal ini dimaksudkan untuk mengimbangi unsur dekoratif yang rumit yang diaplikasikan pada dinding. Dan diaplikasikan bentukan plafon khas Bali yang menggunakan rangka kayu dan daun alang-alang. Sehingga terasa karakter interior khas Bali.

Pada dinding, diaplikasikan kombinasi beberapa material yang sering digunakan pada rumah-rumah khas Bali. Dimulai dari bata ekspose, bata ekspose yang dipilih memiliki warna seperti terracota. Bata ekspose ini menunjukkan ciri khas rumah Bali yang banyak menggunakan bata ekspose tanpa finishing. Dikombinasikan dengan modern material seperti *stainless stell* yang diatur berupa garis vertikal yang memberikan kesan meninggi. Serta penggunaan batu padas bermotif yang digunakan sebagai unsur dekoratif pada ruang agar ruang semakin nampak alami dan natural. Ditambah dengan adanya dinding yang menampilkan air-air yang turun, sehingga memberikan efek nyaman dan tenang.

Pada lantai, diaplikasikan keramik batu dengan pemilihan warna hitam. Pemilihan warna hitam dimaksudkan untuk menonjolkan unsur-unsur dekoratif yang rumit dan menarik yang sudah diaplikasikan pada elemen dinding. Agar tidak *kheos*, lantai diberi material yang lebih polos dan mengesankan kenaturalan. Pada area taman, lantai dibuat kolam dan diberikan jalan setapak. Hal ini menghadirkan suasana seperti di sungai sehingga terasa kealamian daerah Bali yang memiliki banyak sungai.

Secara universal, interior Bali ini memiliki karakter alami dan tradisional. ketradisionalan Bali dikombinasikan dengan sesuatu yang modern dan menyatu menjadi satu kesatuan yang *unity*. Suasana ruang yang tercipta pada ruangan ini adalah alami, nyaman dan hangat.

F. Perspektif Chinese Treatment Area



Gambar 9. Perspektif Chinese Treatment Area

Pada area China, ditampilkan suasana khas China yang menjadikan ruang ini terasa atmosfer Chinanya. Sehingga ketika tamu masuk kedalam ruang dapat dengan cepat menangkap pencitraan interior China. Pada areal China banyak digunakan material kayu yang menunjukkan keagungan, kekokohan dan kehangatan.

Pada ruang ini diterapkan juga konsep dasar interior khas China [2]. Suasana ruang yang satu, harmonis, dan seimbang antar seni dan arsitekturnya. Penerapan *Yin-Yang* adanya ruang terang dan gelap. Konsep unsur 5 elemen, yaitu kayu dengan pengaplikasian material kayu, api diwakili dengan adanya lampion sebagai tanda api, air dengan aplikasi permainan air terjun.

Pada plafon ruang ini digunakan material *gypsum board* yang difinishing dengan cat *duco* putih gloss untuk menunjukkan sisi maskulin dan simple pada ruang [4]. Diberikan permainan *up-ceiling* yang diberikan ornamen khas China yang berupa permainan garis lurus yang memberikan kesan simple yang kemudian diberi *hidden lamp* yang memberikan efek dramatis pada ruangan. Pada dinding menggunakan material marmer untuk memberikan kesan dingin dan meah pad ruang yang kemudian dikombinasikan dengan ornamen kayu sebagai aksan pada ruang yang memberikan kesan kokoh dan agung. Pada sisi samping dinding diaplikasikan cat *creme* yang memberikan kesan luas, bersih dan hangat. Pengaplikasian cat *creme* dimaksudkan untuk mengimbangi ornamen yang sudah rumit. Pada lantai digunakan parket kayu dengan pemilihan warna tua sehingga memberikan efek kokoh, matang dan berat.

Secara universal area China memiliki pencitraan keagungan, kemewahan dan kehangatan.

G. Perspektif Thailand Treatment Area



Gambar 10. Perspektif Thailand Treatment Area

Pada area Thailand, dibuat ruangan menyerupai ruang yoga dimana ruangan ini tidak menggunakan tempat tidur tetapi hanya menggunakan matras yang diletakkan dilantai. Hal ini disesuaikan dengan terapy khas Thailand, dimana treatment yang dilakukan dengan sistem pijat dan dibantu peregangan otot. Suasana ruang yang diwujudkan dalam area Thailand adalah suasana rumah khas Thailand. Dengan penggunaan material kayu memberikan kesan hangat dan redup. Warna yang banyak digunakan pada ruang ini adalah skema warna coklat yang memberi kesan hangat dan agung.

Pada plafon, diigunakan material *gypsum board* difinishing dengan cat *duco* putih gloss. Hal ini dimaksudkan untuk mengimbangi *vocal point down-ceiling* berupa *waving stainless ceiling*. Karena *waving ceiling* memiliki bentukan yang rumit, maka harus diimbangi dengan sesuatu yang lebih simple sehingga desain tidak *kheos*. Pada dinding, menggunakan panel kayu yang kemudian diberi unsur dekoratif berupa bingkai-bingkai yang menunjukkan karakter Thailand ditambah dengan ornamen-ornamen khas Thailand. Lantai pada area ini menggunakan parket kayu dengan pemilihan warna terang. Hal ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan unsur dekoratif dari dinding dan plafon sehingga ruang tampak lebih terang, bersih dan simple serta tidak terlihat rumit.

Suasana area Thailand ini semakin didukung dengan penggunaan pencahayaan *warm white* yang memberikan warna ruang kekuningan dengan intensitas cahaya yang tidak terlalu terang sehingga ruang tamoak redup sehingga tamu yang datang dapat merasakan kenyamanan

Seluruh area pada *Asian Spa center* ini dilengkapi dengan sistem akustik dan sistem proteksi. Sistem akustik dipasang untuk membentuk proses *rejuvenate*, hal ini dikarenakan musik dapat mempengaruhi psikologi seseorang. Sehingga tiap-tiap ruang dipasang sistem akustik yang memberikan lantunan lagu-lagu menenangkan. Sedangkan sistem proteksi dibagi menjadi 2, yaitu sistem proteksi keamanan berupa pemasangan *cctv* pada area *public* sedangkan proteksi kebakaran dipasang pada tiap ruang berupa *sprinkler* dan APAR pada spot-spot tertentu.

IV. KESIMPULAN

Gaya hidup masyarakat dimana masyarakat urban semakin modern, serba cepat, serba instant, sistematis dan mekanis. Kesibukan dan gaya hidup metropolitan yang penuh dengan problema yang dapat memicu ketegangan psikis dikalangan eksekutif muda. Tekanan pekerjaan yang menuntut pemikiran yang kritis serta gerak yang aktif dan juga menyita banyak waktu serta kondisi lingkungan kota yang sangat ramai, sesak, suasana kantor yang menjemukan, lalu lintas yang padat munculnya ketegangan psikis. Kelelahan fisik dan tekanan pikiran acapkali menjadi menu sehari-hari. Suasana kehidupan seperti ini dapat memancing stress dan depresi.

Dengan fenomena kehidupan seperti ini, redesain *Asian Spa Center* ini menjawab kebutuhan masyarakat urban yang membutuhkan sarana *rejuvinasi* diri yang menyuguhkan interior spa yang dapat merejuvinasi diri dengan menampilkan keindahan *local content* beberapa negara pioner teknik spa, yang diwujudkan dengan pembagian beberapa area dengan suasana ruang yang berbeda sesuai dengan karakteristik negaranya.

Interior *Asian Spa Center* ini menyuguhkan 4 karakter berbeda dalam elemen desain, masing-masing area didesain dengan mengadopsi elemen-elemen interior khas negara-negara tersebut tetapi tetap memegang konsep dasar *rejuvinasi*. Dimana interior ruang dapat mempengaruhi psikis pasien agar pasien dapat merasakan suasana yang tenang dan rileks.

Dalam redesain *Asian Spa Center* ini sangat menekankan pemenuhan kebutuhan pelaku penggunaannya, sehingga dapat mendukung aktivitas penggunaannya agar lebih efisien dan memudahkan.

Dengan adanya *Asian Spa Center* ini, menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya suatu tempat untuk berelaksasi dan *rejuvinasi* diri, diharapkan pengunjung yang datang dapat melepas lelah dan berelaksasi dengan menikmati perawatan-perawatan spa dengan pilihan teknik dan karakter khas dari beberapa negara. Selain itu, dengan adanya *Asian Spa Center* ini diharapkan dapat memperlengkap suguhan wisata yang ditawarkan Bali sebagai pulau wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Elita Catharina pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama mengerjakan jurnal ini. Atas segala berkat dan karunia-Nya maka jurnal ini mampu terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tidak terlepas dari bantuan banyak pihak maka pada kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak tersebut, yaitu:

1. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku pembimbing.
2. Poppy F. Nilasari, S.T., selaku pembimbing.
3. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Akhir kata, bak kata pepatah tiada gading yang tak retak sebagaimana laporan ini masih jauh dari sempurna. Apabila

terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran agar selanjutnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Echols, Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976
- [2] Whately, Alice. *Contemporary Eastern*. London: Carlton Books Limited, 2000
- [3] Suptandar, J. Pramusadji. *Desain Interior*. Jakarta: Djambatan, 1973.
- [4] Lip, Evelyn. *Desain dan Feng Shui*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1996.
- [5] Hume, Hellen D. *The Art Teacher's Book of List*. San Fransisco: Josse-Bass, 1998